

Gender dan penyakit tuberkulosis: implikasinya terhadap akses layanan kesehatan masyarakat miskin yang rendah./

Dewi Rokhmah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450307&lokasi=lokal>

Abstrak

Saat ini, fokus utama dari pelayanan kesehatan masih bertumpu pada aspek medis yang sangat kurang memperhatikan isu sosial termasuk gender yang merupakan penyebab utama kesenjangan bidang kesehatan di masyarakat kita. Tuberkulosis adalah penyakit yang menyebabkan kematian di seluruh dunia. Gender berperan sebagai salah satu determinan penyakit tuberkulosis meliputi penemuan kasus, diagnosis, dan proses pengobatan. Penelitian ini bertujuan menganalisis perspektif gender pencapaian Program Tuberkulosis Directly Observed Treatment Short-course (DOTS) meliputi penemuan, diagnosis pasien, dan hasil pengobatan di Rumah Sakit Paru Jember, tahun 2010. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik menggunakan data sekunder yang berasal dari Laporan Program Tuberkulosis DOTS Tahun 2010. Populasi adalah penduduk yang menderita tuberkulosis yang mendapat pelayanan dalam program DOTS. Sedangkan, sampel dari penelitian ini adalah pasien yang telah didiagnosis tuberkulosis oleh dokter, mendapatkan pelayanan di Poli Paru Rumah Sakit Paru Jember pada tahun 2010. Data yang terkumpul dianalisis secara diskriptif dengan perspektif gender. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses penemuan pasien tuberkulosis, perempuan lebih tinggi dari laki-laki. Tetapi dalam proses diagnosis pasien tuberkulosis dan hasil pengobatan pasien tuberkulosis, laki-laki jauh lebih

tinggi dari perempuan. Kondisi ini disebabkan karena stigma pada perempuan serta akses dan kontrol perempuan yang rendah terhadap pengelolaan sumber daya untuk kesehatan. Komitmen pemerintah dan masyarakat

yang sensitif gender diperlukan dalam intervensi program tuberkulosis

DOTS pada masa yang akan datang.

Nowadays main focus of health care remains in medical aspect and lack on

social issue include gender identities which are being main cause of the

health gap in our society. Tuberculosis is a disease caused mortality in the

worldwide. The role of gender as a determinant of health status, including

all aspects of tuberculosis, from case finding, diagnosis, and treatment

result of tuberculosis patient. The objective of this research was an analysis

of gender perspective the reach of Tuberculosis Directly Observed

Treatment Short-course (DOTS) program from case finding, diagnosis, and

treatment result of tuberculosis patient in Lung Hospital of Jember in 2010.

This research was descriptive analytic method used secondary data from

the report of Tuberculosis DOTS program at 2010. The population of this research is people with Tuberculosis have accessed services from DOTS

program. The sample of this research are man and woman patient, have

been diagnosed as tuberculosis patient by doctor, getting services in Lung

Poly in Lung Hospital of Jember in 2010. Collected data are analyzed

descriptively with a gender perspective. The result of this research shows

that in tuberculosis patient finding process, woman is higher than man, but

in the diagnosis and treatment result of tuberculosis patient, man is higher

than woman. This condition was caused by woman had stigma and low access and control in managing resources for health. Gender sensitivity commitment by government and society is needed to the intervention both in tuberculosis DOTS program applying in the future.